

PERAN DAN STRATEGI HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA SEKOLAH DI MI MIFTAHUL ULUM PURWOASRI

Luna Syifa Aulia Maharani, Hery B. Cahyono

Universitas Muhammadiyah Jember, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Program Studi Ilmu Komunikasi

Lunasyf25@gmail.com

Abstrak

Citra dari sebuah lembaga pendidikan memiliki peran saat ini memiliki peran yang sangat penting. Citra yang positif tidak hanya menjadi magnet bagi orang tua dan calon siswa, namun juga memengaruhi dukungan dari berbagai kalangan. Humas dari sekolah MI Miftahul Ulum Purwoasri memiliki strategi tersendiri untuk membangun citra yang apik bagi sekolahnya, memastikan informasi yang disebarkan kepada publik akurat, jujur, serta menarik. Peneliti mengambil judul "Peran dan Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah di MI Miftahul Ulum Purwoasri". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran serta strategi humas dari sekolah MI Miftahul Ulum dalam meningkatkan citra sekolah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling dalam pembangilan sampel sumber data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa humas MI Miftahul Ulum Purwoasri ini memiliki beberapa strategi untuk mendapatkan perhatian dari masyarakat sekitar.

Kata kunci: Strategi, Humas, Sekolah

Abstract

The image of an educational institution currently plays a very important role. A positive image not only becomes a magnet for parents and prospective students, but also influences support from various groups. Public relations from MI Miftahul Ulum Purwoasri school has its own strategy to build a good image for its school, ensuring that the information disseminated to the public is accurate, honest and interesting. The researcher took the title "The Role and Strategy of Public Relations in Improving the Image of Schools at MI Miftahul Ulum Purwoasri". This research aims to find out the role and public relations strategies of MI Miftahul Ulum school in improving the school's image using qualitative research methods. Researchers used purposive sampling techniques in selecting data source samples. The results of the research show that MI Miftahul Ulum Purwoasri's public relations officer has several strategies to get the attention of the surrounding community.

Keyword: strategy, public relations, school

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di era globalisasi ini semakin pesat, citra sebuah institusi pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Citra positif tidak hanya menjadi magnet bagi calon siswa dan orang tua, namun juga memengaruhi dukungan dari berbagai kalangan, termasuk masyarakat. MI Miftahul Ulum Purwoasri, sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar di Indonesia, perlu menyadari pentingnya citra ini dan bagaimana peran Humas (Hubungan Masyarakat) dapat membantu membangun serta meningkatkan citra tersebut.

Humas di MI Miftahul Ulum Purwoasri bertugas untuk membangun komunikasi yang efektif antara sekolah dengan masyarakat luas, termasuk wali murid, alumni, media, dan pihak-pihak terkait lainnya. Fungsi utama Humas adalah memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada publik akurat, jujur, dan menarik. Melalui komunikasi yang baik, sekolah dapat mempromosikan prestasi akademik, kegiatan ekstrakurikuler, serta program-program unggulan yang dimiliki, sehingga dapat meningkatkan citra sekolah di mata masyarakat. Al Givari (2020) mengatakan bahwa masyarakat diibaratkan sebagai pelanggan pendidikan, maka dari itu, lembaga pendidikan harus mampu memahami kebutuhan mereka, supaya input yang diterima sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan oleh lembaga pendidikan tersebut.

Salah satu strategi komunikasi yang efektif, merupakan pemanfaatan media sosial dan website sekolah. Media sosial dan website memungkinkan sekolah untuk menyebarkan informasi secara cepat dan luas, serta berinteraksi langsung dengan masyarakat. Konten yang dipublikasikan harus menarik, relevan, dan konsisten agar dapat membangun citra positif sekolah. Selain itu, penyelenggaraan acara-acara yang melibatkan partisipasi masyarakat, seperti seminar pendidikan, kegiatan sosial, juga dapat menunjukkan keterlibatan sekolah dalam komunitas dan meningkatkan kepercayaan serta dukungan dari masyarakat.

Humas juga memiliki peran penting dalam manajemen krisis. Dalam situasi di mana sekolah menghadapi isu atau masalah tertentu, Humas harus mampu mengelola informasi dengan baik agar dampak negatif dapat diminimalisir dan kepercayaan masyarakat tetap terjaga. Manajemen krisis yang baik melibatkan penyampaian informasi yang cepat, transparan, dan tepat kepada semua pemangku kepentingan, serta tindakan-tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah dengan efisien.

Namun, peran Humas dalam meningkatkan citra sekolah tidaklah mudah. Humas di MI Miftahul Ulum Purwoasri menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya, baik finansial maupun personel. Sekolah dasar seringkali memiliki anggaran yang terbatas untuk mengelola program Humas secara optimal. Selain itu, tidak semua staf sekolah memiliki pemahaman yang cukup tentang pentingnya peran Humas dan bagaimana cara mengelolanya dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi staf Humas melalui pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan.

Tantangan lain yang dihadapi adalah resistensi terhadap perubahan. Beberapa pihak di dalam sekolah mungkin merasa nyaman dengan cara-cara lama dan enggan menerima strategi komunikasi yang baru dan inovatif. Mengatasi resistensi ini memerlukan pendekatan yang bijaksana dan melibatkan semua pihak dalam proses perubahan, sehingga mereka merasa memiliki dan berpartisipasi aktif dalam upaya peningkatan citra sekolah.

Citra sekolah yang positif juga berdampak pada peningkatan motivasi dan kebanggaan siswa. Siswa yang belajar di sekolah dengan citra positif cenderung memiliki rasa bangga dan motivasi yang tinggi untuk berprestasi. Selain itu, sekolah yang memiliki citra baik juga cenderung mendapatkan dukungan lebih besar dari masyarakat, termasuk dalam bentuk donasi, relawan, dan kerjasama. Dukungan ini dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan menyediakan fasilitas yang lebih baik bagi siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran serta strategi humas dari sekolah MI Miftahul Ulum dalam meningkatkan citra sekolah. Maka dari itu, peneliti akan membahas lebih luas di pembahasan terkait hal tersebut.

METODE

Peneliti mengaplikasikan jenis penelitian kualitatif deskriptif, di mana penelitian ini mengkaji tentang peristiwa sesuai, dan dengan fakta yang ada. Lokasi penelitian ini berada di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Purwoasri. Fokus penelitian ini mengetahui permasalahan peran dan strategi humas dalam mempertahankan citra pada MI Miftahul Ulum sehingga mampu bersaing dengan sekolah-sekolah dasar lainnya di desa Purwoasri. Peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder, menurut

Sugiyono (2008:12) data primer, merupakan data yang didapat secara langsung dari sumbernya, yaitu humas MI Miftahul Ulum Purwoasri. Lalu data sekunder, merupakan data berupa arsip, laporan, serta dokumen-dokumen resmi lainnya yang masih erat kaitannya dengan suatu yang diperoleh, serta dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara wawancara serta dokumentasi. Teknik wawancara yang dilakukan yaitu wawancara secara langsung kepada pihak humas sekolah MI Miftahul Ulum, guna mendapatkan informasi yang lebih mendalam, akurat, dan luas, sehingga dapat dijadikan bahan pembahasan dari hasil penelitian. Peneliti mengaplikasikan teknik purposive sampling pada penelitian ini, yang mana menurut Sugiyono (2008: 229), purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data berdasarkan peninjauan tertentu, yakni peneliti cenderung memilih informasn yang memiliki pengetahuan luas tentang masalah dan dapat dipercaya sebagai sumber data, yang memungkinkan peneliti untuk lebih mudah dalam meneliti suatu objek atau situasi sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Humas

Humas merupakan bagian dari organisasi yang memiliki tugas untuk menyebarkan informasi, membangun citra positif, berkomunikasi dengan publik, baik satu arah ataupun dua arah. Kehumasan ini memiliki peran krusial di setiap lembaga organisasi, salah satunya lembaga pendidikan.

Menurut Nasution (2010), humas merupakan fungsi manajemen yang menghubungkan organisasi dengan khalayak umum, atau lebih tepatnya antara lembaga pendidikan dengan masyarakat internal (tenaga pendidik, karyawan, dan siswa), serta masyarakat eksternal (wali murid, masyarakat, serta instansi luar). Sementara itu, menurut Ngalim Purwanto yang dikutip oleh Suryobroto, ikatan antara sekolah dengan masyarakat mencakup afiliasi sekolah dengan sekolah lain, pemerintah setempat, instansi atau jawatan lain, serta khalayak umum.

Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa strategi humas merupakan sutau konsep khas yang dirancang oleh humas untuk menggapai tujuan tertentu. Dibutuhkan strategi yang tepat supaya tujuan dapat tercapai sesuai dengan apa yang telah diinginkan,

demikian juga dengan kegiatan humas yang dalam pengimplementasiannya membutuhkan sebuah strategi. Dapat dikatakan juga bahwa aktualisasi humas sekolah merupakan pertukaran pesan serta kerja sama antara masyarakat ataupun orang tua siswa dengan lembaga pendidikan. Dengan begitu, akan terciptanya ikatan yang selaras, dinamis, serta menghasilkan opini yang baik, dan citra yang positif dari lembaga pendidikan tersebut.

B. Peran Humas

Peran humas pada suatu lembaga maupun organisasi adalah hal yang sangat vital, karena di setiap lembaga memerlukan kinerja dari seorang humas untuk mengulurkan tangan demi jalannya program kerja dan dapat membangun serta memperetahankan gambaran positif dari suatu lembaga tersebut. Seorang humas diibaratkan sebagai jembatan atau pintu utama dari sebuah pandangan yang terbentuk di masyarakat pada lembaga atau organisasi tertentu.

Humas berperan penting dalam pembentukan dan pemeliharaan citra positif sekolah. Dengan menyebarkan informasi yang positif, Humas membantu meningkatkan reputasi dan citra sekolah di mata publik. Humas bertanggung jawab untuk menyebarkan informasi yang akurat dan menarik tentang sekolah kepada masyarakat luas. Informasi ini mencakup prestasi akademik siswa, kegiatan ekstrakurikuler, program-program unggulan, dan berbagai kegiatan positif lainnya yang diselenggarakan oleh sekolah.

Sementara itu, humas juga memiliki peranan penting dalam mengelola komunikasi internal dan eksternal. Komunikasi internal melibatkan penyampaian informasi antara kepala sekolah, guru, staf, dan siswa. Sedangkan komunikasi eksternal melibatkan interaksi dengan orang tua siswa, alumni, media, dan masyarakat umum. Humas harus memastikan bahwa komunikasi berjalan dengan lancar dan efektif, sehingga setiap pihak yang terlibat mendapatkan penjelasan yang dibutuhkan dengan tepat waktu dan akurat.

C. Strategi Manajemen Humas

1. Pengertian Strategi

Strategi merupakan sebuah rencana atau skema untuk mencapai target sasaran atau tujuan. Menurut Munif (2017), strategi merupakan suatu alat komunikasi di mana orang strategis harus memastikan bahwa orang yang tepat tahu apa maksud dan tujuan

dari organisasinya, serta bagaimana hal tersebut digunakan untuk menerapkan atau mencapai tujuan tersebut.

Humas sekolah MI Miftahul Ulum Purwoasri memiliki strategi tersendiri untuk membuat sekolahnya memiliki nama dan branding yang bagus di mata masyarakat. Banyak upaya yang telah dilakukan pihak-pihak sekolah untuk menggaet para orang tua calon siswa untuk melirik sekolah MI Miftahul Ulum Purwoasri ini.

D. Strategi Humas MI Miftahul Ulum dalam Menciptakan Citra Sekolah

Humas dari sekolah MI Miftahul Ulum Purwoasri ini memiliki strategi tersendiri dalam membangun dan meningkatkan citra sekolah kepada masyarakat sekitar, seperti:

1. Melakukan Pendekatan Persuasif

Pendekatan persuasif ini merupakan proses penyampaian pesan untuk mendorong, mengubah, atau memperkuat tanggapan seseorang. Bisa disimpulkan bahwa tujuan humas MI Miftahul Ulum Purwoasri ini menggunakan pendekatan persuasif tidak lain adalah untuk memengaruhi kepercayaan, sikap, dan perilaku lawan bicara agar memiliki pendapat yang sama dengan komunikator, dan berlaku sesuai dengan apa yang diinginkan oleh komunikator.

Humas MI Miftahul Ulum Puwoasri menggunakan pendekatan persuasif ini dengan menciptakan komunikasi *two way communication* (komunikasi dua arah), menyebarkan informasi dengan timbal balik antara humas dengan masyarakat yang bersifat mendidik dan memberikan keterangan, supaya terciptanya sikap saling pengertian, menghargai, memahami, toleransi, dan lain sebagainya.

2. Melakukan Publikasi

Setiap lembaga pendidikan diharuskan untuk memperkenalkan dirinya kepada masyarakat luas, oleh karena itu mereka membutuhkan aktivitas publisitas ini supaya nama sekolah muncul dan diketahui oleh banyak orang. Sudah menjadi tugas pokok humas untuk mendirikan citra positif di kalangan khalayak umum, dan hal tersebut dapat terbentuk apabila masyarakat mempunyai pemikiran yang baik terhadap suatu lembaga pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, masyarakat perlu diberikan informasi yang komprehensif tentang lembaga pendidikan tersebut. Hal ini bertujuan untuk mencegah kesalahpahaman antara lembaga pendidikan dan masyarakat. Proses penyampaian informasi ini dikenal sebagai publikasi. Dengan demikian, publikasi merupakan upaya

untuk memperkenalkan lembaga pendidikan kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat mengenalinya dengan baik.

Lembaga pendidikan MI Miftahul Ulum Purwoasri ini kerap kali melakukan publisitas melalui media sosial, seperti TikTok, WhatsApp, Instagram, serta Facebook, yang mana hal tersebut memudahkan lembaga pendidik dalam memberikan informasi kepada khalayak, dan dapat diketahui oleh para pengguna sosial media. Tidak hanya melalui media sosial, madrasah ini juga melakukan publisitas secara langsung tatap muka melalui musyawarah guru, upacara sekolah, serta penjelasan lisan di berbagai kesempatan. Melakukan publikasi secara teratur dan menyeluruh memastikan bahwa masyarakat memiliki pemahaman yang jelas dan akurat tentang nilai-nilai, program, dan pencapaian lembaga pendidikan ini, sehingga membantu dalam membangun dan mempertahankan reputasi yang baik.

Selain itu, MI Miftahul Ulum Purwoasri juga berpartisipasi dalam berbagai kegiatan masyarakat dan acara lokal untuk meningkatkan visibilitas dan interaksi langsung dengan komunitas. Misalnya, lembaga ini sering mengadakan sosial seperti bakti sosial, khitan massal, dan bazar amal. Partisipasi dalam kegiatan seperti ini tidak hanya memperkenalkan lembaga kepada masyarakat, namun juga menunjukkan komitmen lembaga terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar.

Kegiatan-kegiatan tersebut bukan hanya bermaksud untuk memperkenalkan lembaga pendidikan, namun juga untuk menanamkan nilai-nilai sosial dan kemanusiaan kepada para siswa. Dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan komunitas, lembaga pendidikan dapat membangun hubungan yang lebih erat dan positif dengan masyarakat, yang pada gilirannya dapat mendukung keberhasilan program pendidikan dan pengembangan siswa. Publikasi yang efektif dan berkelanjutan, baik melalui media apa pun, dapat membantu siswa belajar dengan lebih baik.

Dengan menggabungkan berbagai strategi publisitas ini, MI Miftahul Ulum Purwoasri berhasil mendirikan citra yang positif dan kuat di pandangan masyarakat. Pendekatan yang komprehensif serta terpadu dalam publikasi ini memastikan bahwa informasi mengenai lembaga dapat tersebar luas, akurat, serta dapat diterima dengan baik oleh beragam lapisan masyarakat. Publisitas yang

berkelanjutan dan efektif akan terus mendukung pertumbuhan dan kesuksesan lembaga pendidikan ini di masa mendatang.

3. Menjalin Kerja Sama

Menjalin hubungan dengan sesama sangatlah penting untuk membangun sebuah relasi bagi sekolah MI Miftahul Ulum ini. Menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, baik dari dalam maupun dari luar, adalah langkah strategis untuk menambah kualitas pendidikan dan memperluas jaringan. Dengan menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan lain, MI Miftahul Ulum dapat berbagi sumber daya, pengetahuan, dan praktik terbaik yang dapat saling menguntungkan. MI Miftahul Ulum melakukan hubungan kerja sama dengan banyak pihak, seperti dengan pihak wali murid, khalayak, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan sebagainya. Menciptakan ikatan yang baik dengan orang tua siswa juga merupakan aspek penting dari kerja sama ini. Melibatkan orang tua dalam proses pendidikan melalui pertemuan rutin, diskusi, dan kegiatan bersama dapat meningkatkan partisipasi mereka dan memastikan dukungan penuh terhadap pendidikan anak-anak mereka.

Dengan terus memperluas dan memperdalam kerja sama ini, MI Miftahul Ulum Purwoasri dapat menciptakan ekosistem pendidikan yang dinamis, inovatif, dan inklusif, yang mampu menjawab tantangan pendidikan masa depan, serta memberikan manfaat yang berkepanjangan bagi segenap pihak terkait.

4. Adanya Kegiatan yang Tidak Dilakukan di Sekolah Lain Sekitar

Dalam strategi untuk menaikkan nama sekolah MI Miftahul Ulum Purwoasri agar mendapatkan perhatian dari masyarakat sekitar, humas dari sekolah ini menjunjung tinggi kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah yang berbeda dengan sekolah-sekolah dasar sekitar. MI Miftahul Ulum Purwoasri memiliki berbagai kegiatan unik yang membedakannya dari sekolah-sekolah lain di sekitarnya. Salah satu kegiatan yang menonjol adalah pembiasaan siswa dalam membaca surat-surat pendek serta Asmaul Husna dengan rutin setiap hari. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat hafalan dan pemahaman agama siswa sejak dini, serta menanamkan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari mereka. Melalui pembiasaan ini, siswa diajarkan untuk lebih mengenal dan mencintai Al-Qur'an serta nama-nama indah Allah, yang merupakan fondasi penting dalam pendidikan karakter islami.

Setiap hari Jumat, sekolah mengadakan tahlil bersama. Kegiatan tahlil ini tidak hanya mempererat ikatan antar siswa dan guru, tetapi juga menjadi sarana untuk mendoakan para pendahulu serta menunjukkan rasa syukur dan kebersamaan dalam komunitas sekolah. Melalui tahlil, siswa diajarkan pentingnya menghormati leluhur dan berdoa bersama untuk kebahagiaan dan keselamatan semua pihak. Tahlil juga menjadi momen refleksi bagi siswa untuk selalu ingat akan kehidupan setelah mati dan pentingnya berbuat baik selama hidup.

Selain itu, setiap hari Selasa, siswa secara rutin membaca Yasin. Kegiatan ini membantu siswa menghafal surat Yasin, yang memiliki banyak keutamaan dalam Islam, serta membentuk kebiasaan baik yang dapat mereka bawa hingga dewasa. Membaca Yasin bersama-sama tidak hanya memperkuat hafalan siswa, tetapi juga memberikan kesempatan untuk mengerti suatu makna dan pesan yang terdapat dalam surat tersebut. Ini menjadi bagian dari upaya sekolah untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek kehidupan siswa.

Sebelum memulai pelajaran di kelas, siswa berbaris di depan kelas masing-masing untuk membaca doa serta Ayat Kursi. Kegiatan ini dilakukan setiap hari dan bertujuan untuk memulai hari dengan keberkahan, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif dan penuh semangat. Melalui pembiasaan ini, siswa diajarkan untuk selalu mengingat Allah dalam setiap aktivitas mereka, serta membangun kedisiplinan dan kebersamaan di lingkungan sekolah. Membaca doa dan Ayat Kursi sebelum masuk kelas juga membantu siswa menyiapkan diri secara mental dan spiritual untuk menerima pelajaran dengan baik.

Kegiatan-kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan di MI Miftahul Ulum Purwoasri memberikan banyak manfaat bagi perkembangan karakter dan spiritual siswa. Selain memberikan bekal ilmu agama yang kuat, kegiatan ini juga membantu dalam pembentukan karakter, sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islami. Siswa menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki empati yang tinggi terhadap sesama.

Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut, MI Miftahul Ulum Purwoasri bukan hanya fokus pada pendidikan akademik, namun juga memberikan perhatian khusus dalam pendidikan karakter spiritual siswa. Hal ini menjadikan sekolah ini unik dan istimewa, serta memberikan nilai tambah yang signifikan bagi siswa dan

masyarakat sekitarnya. Melalui pendekatan yang holistik dan terintegrasi ini, MI Miftahul Ulum Purwoasri berharap dapat mencetak generasi yang bukan cuma cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia serta keimanan yang kuat.

Kegiatan-kegiatan keagamaan ini juga berperan penting dalam membangun komunitas sekolah yang harmonis serta saling mendukung. Dengan rutin melaksanakan kegiatan bersama, baik itu membaca surat pendek, Asmaul Husna, tahlil, Yasin, maupun doa dan Ayat Kursi, siswa dan guru menjadi lebih dekat dan terjalin rasa kebersamaan yang kuat. Ini menciptakan lingkungan belajar yang positif dan menyenangkan, di mana setiap individu merasa dihargai dan didukung.

Dengan komitmen yang kuat untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang tidak dilakukan di sekolah lain sekitar, MI Miftahul Ulum Purwoasri terus berupaya untuk menjadi lembaga pendidikan yang unggul di semua aspek, baik akademik maupun non-akademik. Melalui pendekatan yang menyeluruh, sekolah ini berharap dapat melahirkan generasi yang berprestasi, berakhlak mulia, serta siap menempuh tantangan masa depan dengan penuh percaya diri dan keimanan yang kokoh.

5. Adanya Ekstrakurikuler yang Menarik di Mata Masyarakat

Selain kegiatan-kegiatan di atas, MI Miftahul Ulum Purwoasri juga menyediakan beberapa ekstrakurikuler untuk menunjang kreatifitas siswa-siswanya. Dalam strategi kehumasan, MI Miftahul Ulum Purwoasri menyediakan ekstrakurikuler yang menarik di mata masyarakat. Sekolah ini tidak hanya terfokus pada prestasi akademik, namun juga memupuk minat dan bakat siswa dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, serta inovatif. Beberapa ekstrakurikuler unggulan di MI Miftahul Ulum Purwoasri antara lain:

a. Pramuka

Kegiatan pramuka yang ada di MI Miftahul Ulum Purwoasri ini merupakan salah satu ekstrakurikuler yang banyak diminati oleh para siswa. Pramuka tidak hanya melatih keterampilan kepramukaan seperti tali-temali, berkemah, dan pertolongan pertama, tetapi juga membina karakter siswa untuk menjadi lebih disiplin, mandiri, serta bertanggung jawab. Dalam kegiatan pramuka, siswa

diajarkan nilai-nilai kebersamaan, kepemimpinan, dan kemandirian yang sangat berguna bagi perkembangan pribadi mereka di masa depan.

Pramuka di MI Miftahul Ulum Purwoasri juga sering mengadakan kegiatan outdoor seperti camping setiap tahunnya, yang semakin memperkaya pengalaman siswa dalam berinteraksi dengan alam dan sesama teman. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya menambah keterampilan teknis tetapi juga mengembangkan kemampuan sosial dan emosional siswa. Mereka belajar bekerja sama dalam tim, mengambil keputusan dalam situasi sulit, dan menghadapi tantangan dengan keberanian dan ketekunan.

Selain itu, pramuka MI Miftahul Ulum Purwoasri sering terlibat dalam berbagai kegiatan sosial dan kemasyarakatan, seperti bakti sosial, penanaman pohon, dan kegiatan kebersihan lingkungan. Melalui aktivitas-aktivitas ini, siswa belajar pentingnya kontribusi kepada masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan. Keterlibatan dalam kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat sekitar, menciptakan cita yang positif untuk perkembangan pendidikan dan sosial bagi lembaga pendidikan MI Miftahul Ulum Purwoasri ini.

b. Qiroah

Qiroah merupakan seni membaca Al-Qur'an dengan tartil dan tajwid yang tepat. Ekstrakurikuler ini sangat penting bagi siswa MI Miftahul Ulum Purwoasri dalam meningkatkan kemampuan mereka membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sementara itu, kegiatan qiroah juga mendukung pembentukan karakter religius pada siswa. Dalam kegiatan ini, siswa belajar untuk menghargai dan mencitai Al-Qur'an, serta mempraktikkan ajaran-ajaran Islam di kehidupan sehari-hari.

Pembimbing qiroah di MI Miftahul Ulum Purwoasri merupakan guru-guru yang berkompeten dan berpengalaman dalam melatih seni membaca Al-Qur'an, sehingga siswa mendapatkan arahan yang optimal. Kelas qiroah diadakan secara rutin dengan metode pengajaran yang menarik dan interaktif, mencakup latihan membaca, mempelajari hukum tajwid, serta memahami makna yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Siswa juga didorong untuk mengikuti berbagai lomba

qiroah di tingkat lokal, yang memberikan pengalaman berharga dan memotivasi mereka untuk terus meningkatkan kemampuan.

Selain aspek teknik, kegiatan qiroah juga memberikan dampak positif pada pembentukan akhlak dan spiritualitas siswa. Mereka belajar untuk mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, seperti kejujuran, kesabaran, serta rasa syukur. Qiroah juga menjadi sarana untuk menguatkan ikatan antara siswa dan guru, serta antar sesama siswa, melalui kegiatan bersama yang penuh makna dan kekeluargaan.

c. Drum Band

Drum band merupakan salah satu ekstrakurikuler yang memberikan ruang bagi siswa untuk menyalurkan bakat dan minat mereka di bidang musik. Melalui drum band, siswa dilatih untuk bermain alat musik perkusi dan berkolaborasi dalam sebuah tim. Kegiatan ini juga melatih kekompakan dan koordinasi antar anggota tim. Penampilan drum band MI Miftahul Ulum Purwoasri sering kali menjadi sorotan dalam berbagai acara sekolah dan kegiatan masyarakat, menunjukkan keterampilan musik yang telah diasah dengan baik.

Latihan drum band di MI Miftahul Ulum Purwoasri dilakukan secara rutin dengan panduan dari pelatih yang berpengalaman. Siswa belajar berbagai teknik memainkan alat musik perkusi, seperti drum, simbal, organ, dan lain sebagainya. Mereka juga diajarkan membaca notasi musik dan memahami konsep ritme serta tempo. Selain latihan teknis, siswa juga diajarkan pentingnya kerja sama dan komunikasi dalam sebuah grup musik, yang merupakan keterampilan penting dalam berbagai aspek kehidupan.

Partisipasi dalam drum band juga memberikan banyak manfaat psikologis bagi siswa. Mereka belajar mengelola stres dan kecemasan, terutama ketika tampil di depan publik. Pengalaman ini meningkatkan rasa percaya diri serta melatih siswa untuk berani berbicara serta tampil di depan umum. Selain itu, keterlibatan dalam drum band membantu siswa mengembangkan kreativitas dan ekspresi diri, serta memberikan kebahagiaan dan kepuasan emosional melalui musik.

Adanya ekstrakurikuler drum band ini membantu peran humas dalam mempromosikan sekolah MI Miftahul Ulum Purwoasri ini dengan secara

langsung tampil di hadapan masyarakat umum, menanam gambaran yang baik di mata publik.

d. Hadrah

Hadrah merupakan salah satu seni musik tradisional Islam yang melibatkan penggunaan alat musik rebana. Ekstrakurikuler hadrah di MI Miftahul Ulum Purwoasri tidak hanya melestarikan budaya dan seni Islam, tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dan mengekspresikan diri melalui seni musik yang bernuansa religi. Dalam kegiatan hadrah, siswa diajarkan untuk menguasai teknik bermain rebana dan menyanyikan lagu-lagu bernuansa islami dengan penuh penghayatan.

Kelas hadrah di MI Miftahul Ulum Purwoasri dipandu oleh pelatih yang ahli dalam seni musik tradisional Islam. Siswa belajar berbagai jenis pukulan rebana dan teknik dan teknik vokal yang sesuai dengan lagu-lagu islami. Mereka juga diajarkan sejarah dan filosofi di balik seni hadrah, sehingga memahami makna mendalam dari setiap lagu yang mereka nyanyikan. Selain itu, siswa juga dilatih untuk tampil dalam berbagai acara, baik di dalam maupun di luar sekolah, yang memberikan pengalaman berharga dalam menghadapi audiens.

Hadrah juga memiliki nilai sosial yang tinggi. Kegiatan ini mempererat hubungan antara siswa dan membangun rasa kebersamaan serta kekeluargaan. Melalui latihan bersama dan penampilan di berbagai acara, siswa belajar pentingnya kerja sama, toleransi, dan menghargai perbedaan. Hadrah juga menjadi media untuk memperkenalkan dan melestarikan budaya Islam kepada generasi muda, memastikan bahwa nilai-nilai tradisional dan spiritual tetap hidup dalam kehidupan mereka.

Dengan menyediakan berbagai ekstrakurikuler yang menarik dan bermanfaat, MI Miftahul Ulum Purwoasri berupaya membangun citra positif di mata masyarakat sekaligus mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh. Ekstrakurikuler yang ditawarkan tidak hanya mengasah keterampilan praktis, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan karakter yang kuat. Melalui kegiatan-kegiatan ini, MI Miftahul Ulum Purwoasri berharap dapat menciptakan generasi muda yang berprestasi, berbudi pekerti luhur, dan siap menghadapi rintangan di masa yang akan datang.

6. Memberikan Kebutuhan Sekolah Secara Gratis untuk Siswa Baru

Sekolah MI Miftahul Ulum Purwoasri melakukan beberapa upaya untuk menarik perhatian masyarakat sekitar dalam persaingan dengan sekolah-sekolah sekitar, salah satunya dengan pemberian alat sekolah gratis untuk siswa baru. Hal ini tentu memudahkan pihak humas sekolah dalam mengkampanyekan tindakan positif yang dilakukan oleh lembaga sekolah. Pemberian alat tulis gratis ini telah dilakukan oleh pihak sekolah sejak lama, meninjau dari fenomena masyarakat sekitar yang beberapa dari mereka kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan anaknya dalam proses pembelajaran, maka pihak sekolah MI Miftahul Ulum Purwoasri ini mengadakan program pemberian alat tulis sekolah secara gratis bagi semua siswa yang telah mendaftarkan diri di sekolah ini.

Program ini terbukti berhasil diimplementasikan oleh pihak sekolah dengan adanya peningkatan pendaftar setiap tahunnya. Oleh karena itu, dengan adanya program ini, dan juga sistem pendidikan sekolah yang modern, MI Miftahul Ulum Purwoasri berhasil dilirik oleh masyarakat dan mendapatkan banyak peminat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta penjabaran dalam hasil pembahasan yang telah diteliti, peneliti menarik kesimpulan mengenai peran dan strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah di MI Miftahul Ulum Purwoasri yang diteliti menggunakan teknik purposiv sampling dalam pengambilan sampel. Dalam penelitian, ditemukan bahwa humas di sekolah MI Miftahul Ulum Purwoasri ini memiliki beberapa strategi yang berhasil menarik perhatian masyarakat sekitar sehingga dalam pengimplikasiannya, pihak lembaga pendidikan dengan mudah untuk mengambil hati masyarakat sekitar dengan bukti adanya kenaikan jumlah pendaftar pada setiap tahunnya. Dengan kegiatan sekolah yang tidak biasa sekolah lain di sekitarnya lakukan, program sekolah yang membantu meringankan beban wali murid dalam hal kebutuhan pembelajaran, serta sistem pembelajaran yang modern, humas dari sekolah ini dengan mudah mengkampanyekan sekolahnya dan menebar informasi-informasi penting yang telah dilakukan oleh siswa-siswi di sekolah tersebut. Dengan begitu, humas dari sekolah MI Miftahul Ulum Purwoasri ini berhasil dalam melakukan tugasnya untuk membangun citra sekolah yang baik dan positif di mata masyarakat.

REFERENSI

- Agustine, N. S., & Oktarina, N. (2017). *Strategi Humas Dalam Upaya Menjaga Dan Meningkatkan Reputasi Sekolah (Studi Kasus Di Smk Antonius Semarang)*. Universitas Negeri Semarang.
- Al Givari, A. M. (2020). *Strategi Humas dalam Membangun Citra Madrasah Menjadi Mdarasah Unggulan di Kota Malang*. *Fondatia*, 4(2), 234-244.
- Elyus, DS, & Sholeh, M (2021). Strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah di era pandemi covid 19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, [ejournal.unesa.ac.id, https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/38836/34197](https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/38836/34197)
- Kurnia, IH, Santoso, D, & ... (2013). Strategi humas dalam meningkatkan reputasi sekolah (studi kasus di sma negeri 1 Surakarta). *JUPE-Jurnal Pendidikan ...*, [jurnal.fkip.uns.ac.id, https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/2380](https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/2380)
- Munif, Khanif (2017) *Strategi Pemasaran Produk Deposito Mudharabah dalam Menarik Minat Masyarakat di Bank Syariah Bukopin Cabang Semarang*. Diploma thesis, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Nasution, Zulkarnain,2010. *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Suryosubroto. 2010. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.